

EVALUASI PROGRAM PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA NEGERI 1 PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Nora Ritati

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Purworejo

noraritati38@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi: (1) Kualitas pembelajaran dan (2) *Output* pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Prembun. Model yang digunakan yaitu model EKOP. Populasi semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prembun berjumlah 107. Sampel berjumlah 78 siswa, ditentukan dengan pedoman tabel *krecjje* dengan tingkat kesalahan 5%. Pengambilan sampel dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *likert*, analisis dokumen dan wawancara tidak terstruktur. Analisis data menggunakan teknik deskriptif komparatif. Hasil evaluasi kinerja guru dalam kelas rerata skor (2,81) kualifikasi “baik”, fasilitas pembelajaran rerata skor (3,06) kualifikasi “baik”, sikap siswa rerata skor (2,59) kualifikasi “baik”, dan motivasi belajar rerata skor (2,85) kualifikasi “baik” dan *output* pembelajaran dari nilai akhir semester rerata skor (2,23) kualifikasi “cukup baik”. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka program pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Prembun menunjukkan rerata total skor (2,53), apabila dikonversikan dalam tabel perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi “baik”.

Kata kunci: evaluasi program, pembelajaran ekonomi

PENDAHULUAN

Pandemi *covid-19* memiliki dampak yang luas pada dunia pendidikan di Indonesia. Hal tersebut mengakibatkan pendidikan jenjang 3 dasar dan menengah berubah secara dramatis hanya dalam waktu hitungan hari. Sekolah formal mendadak dipaksa secara serentak melakukan pembelajaran daring (*on-line*) bagi siswanya, tanpa persiapan yang matang, demi menggantikan pembelajaran tatap muka di kelas. “Pembelajaran

daring memiliki dampak positif berupa kemandirian siswa dalam belajar, peningkatan aktivitas mencari sumber belajar dan inovasi gaya belajar” (Jumardi Budiman : 2021).

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya. Antara lain melalui proses pembelajaran di sekolah yang masing-masing memiliki visi, misi dan tujuan yang spesifik dan tentunya memiliki suatu

program yang terencana. Kualitas pendidikan dipengaruhi banyak faktor, yaitu siswa, guru, pengelola pendidikan, kearifan lokal masyarakat, kualitas pembelajaran, kurikulum dan sebagainya. Usaha peningkatan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas program dan kualitas pembelajaran. Program merupakan suatu rencana pembelajaran sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Suharsimi dalam S. Eko Putro Widoyoko (2017: 8) mendefinisikan program sebagai suatu kegiatan yang direncanakan dengan saksama. Sedangkan Farida Yusuf Tayibnapi dalam S. Eko Putro Widoyoko (2017: 8) mengartikan program sebagai segala sesuatu yang dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau pengaruh. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa program merupakan suatu harapan atau tujuan yang telah direncanakan dengan seksama kemudian dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar nantinya menghasilkan suatu hasil atau pengaruh.

Program sering dihubungkan dengan perencanaan, harapan, desain, persiapan, gambaran dan rancangan. Rancangan dalam perspektif pendidikan adalah rencana pembelajaran. Jadi rencana pembelajaran inilah yang nantinya akan berpengaruh

terhadap program pembelajaran. Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa program adalah suatu rencana yang melibatkan berbagai unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam kurun waktu tertentu. Program dalam hal ini berupa aktivitas atau rangkaian aktivitas yang akan direncanakan.

Akan tetapi, proses pembelajaran yang telah dilakukan belum tentu sesuai dengan yang diharapkan. Penelitian yang dilakukan oleh Luzy Hapsara (2019) pada siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kutoarjo menyimpulkan bahwa hasil pembelajaran ekonomi secara umum termasuk kualifikasi baik hal ini didasarkan pada komponen kualitas dan *output* pembelajaran. Sedangkan penelitian Aditya Gita Pratama (2019) di SMA Negeri 6 Purworejo menyimpulkan bahwa Pembelajaran ekonomi sudah baik. Penelitian yang dilakukan oleh Arie Eko Cahyono (2017) di SMA Islam AL-Hidayah Jember pelaksanaan pembelajaran sudah cukup baik, penelitian ini menggunakan *authentic assessment*. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ali Imron (2019) di MA Al Iman Bulus Gebang Purworejo menunjukkan rerata total skor 2,80 yang jika di klasifikasikan dapat dikatakan kategori baik. Selanjutnya penelitian Dian Cahya Cintami 6 (2018) pelaksanaan evaluasi mata pelajaran ekonomi menurut kurikulum 2013 pada pokoknya yaitu mempersiapkan Rencana

Pelaksanaan Pelajaran (RPP) hal tersebut dapat dilihat melalui hasil evaluasi, yang mana menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas XII IPS SMA Batik Surakarta telah mencapai KKM dengan rata-rata nilai siswa sebesar 79 yang jika di kategorikan masuk pada kriteria baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ikbal Barlian, dkk (2020) menyimpulkan hasil bahwa kualitas Desain Pembelajaran Guru Ekonomi di Kelas X IPS dengan Model *Countenance Stake*, yaitu; bahwa penilaian atas keterkaitan dan keselarasan antara perencanaan, proses, dan hasil belajar sudah baik, namun jika dari sudut kualitas pembelajaran dan hasil belajar belum maksimal hasilnya

S. Eko Putro Widoyoko (2017: 10) meyakini bahwa evaluasi program merupakan rangkaian kegiatan yang menentukan tingkat keberhasilan suatu program dengan memahami efektivitas komponen-komponennya. Menurut Tyler (1950) dalam Suharsimi Arikunto (2013: 3) “evaluasi program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan telah terlaksana”. Kemudian menurut Cronbach (1963) dan Stufflebeam (1971) dalam Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar (2013: 3) “evaluasi program adalah upaya penyediaan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan”.

Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan

harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung-jawaban dan meningkatkan pemahaman fenomena.

Menurut Zainal Arifin (2017: 5) “evaluasi berarti suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan”.

Program pembelajaran yang telah dilaksanakan menghasilkan *output* pembelajaran berupa penilaian. Menurut Suharsimi Arikunto (2013 : 5) yang dimaksud *output* atau keluaran adalah bahan jadi yang dihasilkan oleh transformasi, untuk menentukan apakah seorang siswa berhak lulus atau tidak, perlu diadakan penilaian sebagai alat penyaring kualitas.

Dari pernyataan para ahli maka dapat diketahui bahwa evaluasi program pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan informasi mengenai komponen-komponen program pembelajaran mata pelajaran ekonomi sebagai langkah awal untuk mengambil keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program di masa yang akan datang.

Menurut informasi dari guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Prembun, pembelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Prembun belum dilaksanakan evaluasi yang

berdasarkan kualitas program pembelajaran dan *output* program pembelajaran ekonomi sebagai dasar untuk perbaikan dan pengambilan keputusan kegiatan dimasa mendatang. Sehingga menjadi penting untuk dilakukan evaluasi karena mata pelajaran ekonomi merupakan pelajaran wajib untuk kelas peminatan IPS. Dengan demikian, dalam penelitian ini penulis mengangkat judul yaitu “Evaluasi Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2020/2021” dengan tujuan untuk memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan atas program yang dilaksanakan di masa yang akan datang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan evaluatif (*evaluation reasearch*). Menurut Suharsimi Arikunto (2019:37) “dimana peneliti bermaksud mengumpulkan data tentang implementasi kebijakan”. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Prembun, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen padabulan Maret 2021.

Model yang digunakan adalah model evaluasi EKOP, yang terdiri beberapa komponen yaitu kualitas program pembelajaran yang meliputi kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, sikap siswa, motivasi belajar, serta

output pembelajaran mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Prembun. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI IPS berjumlah 107 siswa dengan sampel penelitian berjumlah 78 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *proporsional random sampling* (Sugiyono 2017: 126). Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu metode angket dengan skala *likert*, analisis dokumen dan wawancara tidak terstruktur.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan antara komponen kualitas pembelajaran dengan kriteria umum rerata skor seperti tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1
Kriteria Umum Rerata Skor

Rumus	Rerata Skor	Klasifikasi
$X \geq X_i + s_{bj}$	>3,25 - 4	Sangat Baik
$X_i + 1 \cdot s_{bj} > X \geq X_i$	>2,5 - 3,25	Baik
$X_i > X \geq X_i - 1 \cdot s_{bj}$	>1,75 - 2,5	Cukup
$X < X_i - 1 \cdot s_{bj}$	$\leq 1,75$	Kurang

Sumber : S. Eko Putro Widoyoko. (2019 : 238)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil evaluasi program pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 1 Prembun dengan menggunakan model EKOP dikategorikan menjadi 2 bagian yaitu : kualitas

Tabel 2
Rekapitulasi Penilaian Kualitas Pembelajaran

No	Komponen Kualitas Pembelajaran	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kinerja Guru	2,81	Baik
2	Fasilitas Pembelajaran	3,06	Baik
3	Sikap Siswa	2,59	Baik
4	Motivasi Belajar	2,85	Baik
Total		2,83	Baik

Sumber: Data Primer yang diolah

pembelajaran (kinerja guru dalam kelas, fasilitas pembelajaran, sikap siswa, dan motivasi belajar) dan *output* pembelajaran (penilaian akademik atau penilaian akhir sekolah). Untuk hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3.

Kualitas pembelajaran rerata skor komponen kinerja guru dalam kelas (2,81) dengan kualifikasi baik, fasilitas pembelajaran (3,06) dengan kualifikasi baik, sikap siswa (2,59) dengan klasifikasi baik, dan motivasi belajar (2,85) dengan kualifikasi baik. Hasil evaluasi rerata total skor kualitas pembelajaran menunjukkan rerata total skor (2.83) apabila dikonversikan dengan tabel kriteria perbandingan rerata skor masing- masing komponen maka termasuk kualifikasi "baik". Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Luzy Hapsara (2019) pada siswa 85

kelas XI IPS SMA Muhammadiyah Kutoarjo dengan judul "Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pelajaran 2018/2019" dengan hasil kualitas pembelajaran diklasifikasikan baik.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai rerata skor masing-masing indikator penilaian sub-komponen tertinggi dan terendah yaitu:

- a. Kinerja guru dalam kelas tertinggi guru menguasai materi pelajaran ekonomi dengan baik yaitu rerata skor 3,23 dengan kualifikasi baik, sedangkan terendah guru mampu memperlakukan siswa sesuai dengan ciri-cirinya rerata skor 2,37 dengan kualifikasi cukup baik.
- b. Fasilitas Pembelajaran tertinggi pada menggunakan sarana pendukung pembelajaran daring yaitu rerata skor 3,21

dengan kualifikasi baik, sedangkan terendah pada suara dari platform yang digunakan cukup baik rerata skor 2,85 dengan kualifikasi baik.

- c. Sikap siswa tertinggi pada saat pelajaran ekonomi saya tidak pernah membolos yaitu rerata skor 3,44 dengan kualifikasi sangat baik, sedangkan terendah ekonomi merupakan mata pelajaran yang membosankan rerata skor 2,13 dengan kualifikasi cukup baik.
- d. Motivasi belajar siswa tertinggi saya merasa sangat malu jika mendapat nilai jelek dalam pembelajaran yaitu rerata skor 3,50 dengan kualifikasi baik, sedangkan terendah Saya merasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas pelajaran ekonomi dan Saya senang mencari informasi yang bisa memperkaya ilmu ekonomi saya yaitu masing-masing rerata skor 2,00 dengan kualifikasi cukup baik.

Tabel 3
Rerata Skor Penilaian Akhir Semester

No	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Penilaian Akhir Semester	2,23	Cukup Baik
Total		2,23	Cukup Baik
Persentase Ketuntasan		84,61	Baik

Berdasarkan hasil tersebut maka penilaian akhir semester dengan rerata nilai mentah yaitu 81,79 dengan kualifikasi cukup baik, sedangkan dengan persentase ketuntasan yang berhasil mencapai batas ketuntasan 84,61% sebanyak 66 siswa dengan kualifikasi baik, kemudian berdasarkan kesepakatan menggunakan rerata skor total 2,23 sehingga *output* pembelajaran termasuk dalam kategori “cukup baik”. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Arie Eko Cahyono (2017) di SMA Islam AL-Hidayah Jember dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan *Authentic Assessment* Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Ekonomi di SMA Islam Al-Hidayah Jember” dengan hasil pelaksanaan pembelajaran sudah cukup baik.

Tabel 4
Penilaian Program Pembelajaran

Sumber : Data yang di olah
Berdasarkan hasil penilaian

NO	Komponen	Rerata Skor	Kualifikasi
1	Kualitas Pembelajaran	2,83	Baik
2	<i>Output</i> Pembelajaran	2,23	Cukup Baik
Rerata Total Skor Program Pembelajaran		2,53	Baik

kualitas pembelajaran dan *output* pembelajaran kemudian disusun rekapitulasi, hasil rekapitulasi evaluasi (terlampir) menunjukkan bahwa program pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Prembun yang telah dilaksanakan (2,53) kemudian dikonversikan

dengan standar evaluasi program pembelajaran ekonomi termasuk dalam kualifikasi “baik” tentunya hal ini berkaitan dengan tingkat keberhasilan sekolah dalam melaksanakan program pembelajaran daring ekonomi akan tetapi, harus ada revisi program karena ada bagian-bagian yang kurang sesuai dengan harapan. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ali Imron pada tahun 2019 88 dengan judul “Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MA Al Iman Bulus Gebang Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019”.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari hasil evaluasi program pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi yaitu Kualitas pembelajaran diukur dari kinerja guru dalam kelas rerata skor (2,81) kualifikasi baik, fasilitas pembelajaran rerata skor (3,06) kualifikasi baik, sikap siswa rerata skor (2,59) kualifikasi baik, dan motivasi belajar rerata skor (2,85) kualifikasi baik, sehingga kualitas pembelajaran menunjukkan rerata total skor (2,83) apabila dikonversikan dengan tabel kriteria perbandingan rerata skor masing-masing maka termasuk kualifikasi **baik**. *Output* pembelajaran rerata skor menunjukkan (2,23) apabila dikonversikan dalam tabel kriteria perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi **cukup baik**. Program pembelajaran SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten

Kebumen menunjukkan rerata skor (2,53), apabila dikonversikan dalam tabel kriteria perbandingan rerata total skor masing-masing komponen maka termasuk kualifikasi **baik**.

Saran yang dapat diajukan yaitu sebagai berikut: guru perlu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional seorang guru khususnya kemampuan memahami peserta didik agar dapat melaksanakan kinerja guru dengan sebaik-baiknya, dan dapat menciptakan program pembelajaran yang berkualitas dan menyenangkan atau seimbang sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Guru perlu memperhatikan sikap siswa agar kepuasan siswa dalam pembelajaran dapat terpenuhi sehingga orientasi pada keberhasilan, inovasi dan tanggung jawab terhadap mata pelajaran ekonomi dapat terlaksanakan sebagai program pembelajaran yang berkualitas.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Barlian, Ikkal. dkk. 2020. *Evaluasi Kualitas Desain Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Menggunakan Model Countenance Stake*. Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, Universitas Sriwijaya Palembang. Vol 7No 1,

- 2020, 47-59.
Diunduh dari <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jp/article/view/11395> pada tanggal 16 Februari 2021.
- Budiman, Jumardi. 2021. *Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19*. *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Vol 12 No 1*.
<http://jurnal.stkipersada.ac.id/jurnal/index.php/VOX/article/view/1074/pdf>
- Cahya Cintami, Dian. 2018. *Pelaksanaan Evaluasi Mata Pelajaran Ekonomi Menurut Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas XII SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017*. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Diunduh dari <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/63084> pada tanggal 29 Oktober 2020.
- Eko Cahyono, Arie. 2017. *Evaluasi Pelaksanaan Authentic Assessment Berdasarkan Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sma Islam Al-Hidayah Jember*. *Equilibrium*, 5.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2017. *Evaluasi Program Pelatihan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2018. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widoyoko, S. 2020. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gita Pratama, Aditya. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Negeri 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Oikonomia- Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2021.
- Hapsara, Luzy. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di SMA Muhammadiyah Kutoarjo Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Oikonomia- Jurnal Pendidikan Ekonomi*,
- Imron, Ali. 2019. *Evaluasi Program Pembelajaran Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di MA Al Iman Bulus Gebang Purworejo Tahun Pelajaran 2018/2019*. *Oikonomia- Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8. Diunduh dari <http://e-journal.unipma.ac.id/garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/1311473> pada tanggal 29 Oktober 2020.